

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Observasi

Metode Observasi Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁹ Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap berita atau peristiwa yang ada dilapangan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif dengan metode analisis framing. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing. Peneliti memilih pendekatan kualitatif berdasarkan pertimbangan bahwa data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa tulisan-tulisan yang

terangkum dalam pemberitaan di media Liputan6.com pada tanggal 8 juni 2021 dan kompas.com pada 18 februari 2021, yang tidak menekankan pada angka, karena penelitianakan lebih ditekankan pada segi makna Entman melihat framing dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atauisu. Maka dengan ini peneliti melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan dari Entman yaitu:

1. Seleksi Isu

Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam, berita mana yang diseleksi. Dalam hal ini penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena informasi yang didapat tidak perlu melakukan wawancara face to face dengan responden yang akan menjadi objek penelitian pemberitaan hoax vaksin covid 19 untuk ditampilkan kepada khayalak? Dari proses initerkandung didalamnya ada bagian berita yang dimasukkan (included), tetapi adajuga berita yang dikeluarkan (excluded). Tidak semua aspek atau bagian dari berita vakin covid dari isu ditampilkan, wartawan memilih beritatertentu yang dianggap penting oleh khalayak dari berita tersebut.

2. Penonjolan Aspek Tertentu Dari Isu

Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek/ berita dari pemberitaan pembangunan bandara tertentu dari suatu peristiwa atau isu tersebut telah dipilih, bagaimana berita tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan pada khalayak. Sehingga membatasi persepsi khalayak terhadap berita hoax mengenai vaksin covid 19 yang ditulis (Eriyanto, 2011).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang diamati oleh peneliti.

Karena penelitian ini memuat tentang berita hoax mengenai vaksin covid 19 yang ada di portal berita Liputan6.com, maka yang akan menjadi subjek untuk menggali sumber informasinya ialah masyarakat sendiri yang akan memberikan respon terkait berita yang termuat di media online tersebut.

Karena berita ini bercakup nasional, saya rasa masyarakat sudah banyak yang punya keresahan akan hal ini, entah itu masyarakat dari kalangan remaja sampai dewasa. Karena tak dapat dipungkiri selain berita ini berskala nasional, pun juga akses menuju beritanya sangat mudah dituju. Karena bersifat mobile atau dapat diakses dimana saja.

D. Data dan Sumber Data

Lazimnya sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrument utama dalam mengumpulkan data adalah peneliti sendiri, menurut Nasution peneliti bertindak sebagai instrument kunci atau instrument utama dalam pengumpulan data (key instrument).

E. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling purposive yaitu peneliti dapat menentukan sampel mana saja yang akan digunakan sebagai responden.

Adapun jenis sample yang dipakai dalam penggunaan metode penelitian kualitatif merupakan sample yang kecil, tidak representative, purposive, serta dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung. Dalam pernyataan Nasution ia mengatakan bahwa metode kualitatif menggunakan pemilihan sample berdasarkan tujuan penelitian, dan sample yang diambil cenderung sedikit. Penelitian kualitatif ini sering berbentuk studi kasus atau multi kasus. Penelitian ini tidak menggunakan istilah seperti populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Bungin (2007: 115-117) mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu: Observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

1. Observasi partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
2. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
3. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Untuk penelitian ini sendiri, menggunakan metode observasi tidak terstruktur dikarenakan, tidak terlalu memerlukan informasi dari sumbernya secara langsung, tetapi data dan informasi yang didapat sudah dirasa cukup untuk member akurasi pada penelitian ini.

G. Validitas Data

1. Uji Validitas

Validitas penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, validitas tidak memiliki konotasi yang sama dengan penelitian kualitatif, tidak pula sejajar dengan reliabilitas (yang berarti pengujian stabilitas dan konsistensi respon) ataupun generalisasi (yang berarti validitas eksternal atau hasil penelitian yang dapat diterapkan pada setting, orang, atau sampel yang baru) dalam penelitian kualitatif mengenai generalisasi dan reliabilan kualitatif Craswell (dalam Susanto, 2013). Validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipasi, atau

pembaca secara umum, istilah validitas dalam penelitian kualitatif dapat disebut pula dengan *trustworthiness*, *authenticity*, dan *credibility* Creswell (dalam Susanto, 2013)

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

Metode induktif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.